

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Karyawan merupakan unsur terpenting dalam menentukan maju mundurnya suatu perusahaan. Untuk mencapai tujuan perusahaan diperlukan karyawan yang sesuai dengan persyaratan dalam perusahaan, dan juga harus mampu menjalankan tugas-tugas yang telah ditentukan oleh perusahaan. Setiap perusahaan akan selalu berusaha untuk meningkatkan kinerja karyawannya, dengan harapan apa yang menjadi tujuan perusahaan akan tercapai. Selain itu perusahaan juga berupaya untuk meningkatkan kepuasan kerja bagi karyawannya.

Kepuasan kerja merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk mendapatkan hasil kerja yang optimal. Ketika seorang merasakan kepuasan dalam bekerja tentunya ia akan berupaya semaksimal mungkin dengan segenap kemampuan yang dimilikinya untuk menyelesaikan tugas pekerjaannya. Dengan demikian produktivitas dan hasil kerja pegawai akan meningkat secara optimal. Banyak faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja karyawan, beberapa di antaranya adalah komunikasi dan penempatan kerja.

Suatu organisasi apapun bentuk dan bidang kegiatannya akan selalu melibatkan komunikasi dalam upaya pertukaran dan penyebaran informasi sebagai langkah untuk mencapai tujuan utama organisasi. Hal ini sesuai dengan pengertian bahwa organisasi adalah sekumpulan orang yang bekerja sama dan mutlak dibutuhkan komunikasi antar individu yang terlibat dalam proses kerja sama tersebut.

Setiap orang dalam organisasi harus bekerja sama untuk mencapai tujuan organisasi. Kerja sama dalam organisasi biasanya digunakan dalam hal menyusun rencana kerja, pembagian tugas agar semuanya berjalan secara efektif dan efisien. Jadi bagaimana mungkin bisa melakukan kerja sama tanpa adanya komunikasi. Dalam suatu organisasi, komunikasi dilaksanakan untuk menggerakkan aktivitasnya. Komunikasi merupakan unsur pokok dalam

suatu organisasi karena di dalamnya terdapat interaksi sosial yang dilandasi oleh adanya pertukaran makna untuk mengintegrasikan tindakan-tindakan individu.

Komunikasi dalam sebuah organisasi merupakan faktor yang sangat penting bagi suatu organisasi. Komunikasi adalah proses penyampaian info dan pengertian dari satu orang ke orang yang lain, dan cara penyampaian gagasan, fakta pikiran, perasaan dan nilai kepada orang lain. Komunikasi dapat digunakan sebagai motivasi dan rangsangan bagi para anggota-anggota organisasi untuk memenuhi tujuan organisasi. Komunikasi yang terjadi dalam suatu organisasi merupakan interaksi antara individu-individu organisasi yaitu interaksi antara semua orang yang ada di dalam organisasi baik atasan maupun bawahan. Komunikasi tersebut bisa terjadi secara horizontal (antara sesama karyawan) dan komunikasi secara vertikal (antara atasan dengan bawahan).

Selain komunikasi organisasi, penempatan karyawan juga berperan penting dalam meningkatkan kepuasan kerja. Penempatan karyawan merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan perusahaan untuk mengetahui tepat atau tidak seseorang karyawan bekerja di bagian yang ditentukan oleh perusahaan. Penempatan tidak hanya dikhususkan bagi karyawan baru, tetapi juga bagi karyawan lama dengan adanya promosi dan mutasi. Penempatan karyawan merupakan cara yang paling tepat untuk mengoptimalkan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki karyawan dalam meningkatkan kinerjanya serta kepuasan kerja.

PT. Semadam adalah perusahaan yang bergerak di bidang budidaya kelapa sawit yang terletak di Kabupaten Aceh Tamiang. Dari penelitian pendahuluan terhadap 20 karyawan, 10 karyawan menyatakan bahwa komunikasi di dalam organisasi dan penempatan kerja sudah relatif baik, namun 10 karyawan lainnya berpendapat bahwa komunikasi organisasi yang ada pada PT. Semadam masih kurang efektif. Hal ini dikarenakan masih kurangnya pengetahuan yang dimiliki beberapa karyawan terkait dengan cara penyampaian informasi baik secara

horizontal maupun vertikal yang berkaitan dengan pekerjaan mereka. Selain itu, terdapat hubungan yang kurang harmonis antar sesama karyawan yang membuat efektivitas komunikasi berkurang.

Dalam hal penempatan karyawan, sebagian karyawan merasa bahwa mereka ditempatkan belum sesuai dengan keahliannya. Hal ini dapat dilihat dari adanya karyawan yang dimutasi ke bagian keuangan namun ia tidak mempunyai keahlian di bidang tersebut karena sebelumnya ia ditempatkan di bagian produksi. Hal ini menyulitkan karyawan tersebut dalam bekerja sehingga timbul ketidakpuasan dalam bekerja.

Dari uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul **“Pengaruh Komunikasi Organisasi dan Penempatan terhadap Kepuasan Kerja Karyawan pada PT. Semadam di Kabupaten Aceh Tamiang”**.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengaruh komunikasi organisasi dan penempatan secara parsial terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT. Semadam?
2. Bagaimana pengaruh komunikasi organisasi dan penempatan secara simultan terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT. Semadam?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh komunikasi organisasi dan penempatan secara parsial terhadap kepuasan karyawan pada PT. Semadam.
2. Untuk mengetahui pengaruh komunikasi organisasi dan penempatan secara simultan terhadap kepuasan karyawan pada PT. Semadam.

## **1.4. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian ini yaitu:

1. Memberikan informasi dan masukan bagi pimpinan PT. Semadam dalam meningkatkan kepuasan kerja karyawan.
2. Menjadi referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian selanjutnya yang relevan dengan penelitian ini.